

## ABSTRAK

**Muhamad Kurniawan.** 210101010279. Penerapan Nilai-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, Pembimbing Dr. M. Ramli, M.Pd. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Penerapan, Nilai, Toleransi, Akidah Akhlak, Pembelajaran, Guru, Peserta Didik, Kelas VII.

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya menanamkan dan penerapan nilai-nilai toleransi pada peserta didik kelas VII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yang sedang berada pada masa awal remaja. Pada tahap ini, karakter dan sikap toleran mulai terbentuk, sehingga pembelajaran Akidah Akhlak menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai tersebut. Di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia, toleransi menjadi sikap yang perlu diajarkan sejak dini. Melalui pembelajaran, peserta didik diajak untuk saling menghargai, menerima perbedaan, dan hidup rukun di lingkungan kelas, sekolah, maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah al-Ikhwan Banjarmasin.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan 10 orang peserta didik kelas VII. Teknik analisis data meliputi reduksi data, data *display* (penyajian data), verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Ikhwan Banjarmasin yaitu guru melakukan penerapannya melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan cerita (transfer materi) dengan menyisipkan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran walaupun tidak secara khusus terkait materi toleransi. Terlihat sebagian besar peserta didik saling menghargai dan mengerti satu sama lain, saling mengakui dan menerima atau menolak pendapat, dan bekerjasama dalam keberagaman. Guru berperan penting dalam membentuk sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran yang berorientasi pada karakter dan akhlak mulia. Faktor pendukung penerapan nilai toleransi meliputi kompetensi dan keteladanan guru, kurikulum dan materi ajar yang mendukung, lingkungan sekolah dan kelas yang inklusif, serta keterlibatan orangtua. Adapun faktor penghambatnya adalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, alokasi waktu pembelajaran, dan kematangan emosional peserta didik yang beragam.